

ABSTRAK

Widayati, Dewi. 2005. *Strategi Pembelajaran Menyimak dengan Media Audiovisual untuk Siswa Kelas X Semester I SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi S I. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Strategi adalah siasat yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (KBBI, 1980). Strategi pembelajaran berada di dalam tataran teknik. Teknik bersifat implementasi yang berkaitan dengan kiat dan strategi yang terjadi di dalam kelas untuk mencapai tujuan. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut teknik adalah prosedur. Prosedur ini berkaitan dengan aktivitas guru di dalam kelas, termasuk taktik, strategi, pola interaksi yang digunakan oleh guru ketika menerapkan metode tertentu. Dalam menerapkan suatu strategi seorang guru kadang ada yang mengalami suatu kendala. Kendala yang dimaksud di sini adalah faktor atau keadaan yang membatasi atau menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran dan maksud atau tujuan (KBBI, 1980).

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Pertama, mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran menyimak dengan media audiovisual di SMA N 2 Klaten. Kedua, mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dan siswa, ketika strategi menyimak dengan media audiovisual diterapkan di SMA N 2 Klaten. Ketiga, langkah-langkah pemecahan masalah yang ditempuh oleh guru untuk mengatasi kendala yang muncul ketika menerapkan strategi menyimak dengan media audiovisual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu dengan keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990:309). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Moleong, 1989:22). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara, observasi, dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam menerapkan pembelajaran menyimak dengan media audiovisual ada dua strategi. Strategi pertama adalah dengan tiga tahapan penting, yaitu pramenyimak, menyimak, dan pascamenyimak. Strategi yang kedua adalah dengan dua tahapan penting yaitu menyimak dan pascamenyimak. Dalam menerapkan strategi tersebut masing-masing guru mengalami kendala-kendala. Kendala yang dialami guru dengan tiga tahapan penting adalah ketika kegiatan pascamenyimak alokasi waktu untuk mempresentasikan jawaban siswa kurang. Kendala yang dialami guru dengan dua tahapan penting adalah banyak waktu pembelajaran menyimak terbuang, pengintegrasian empat keterampilan berbahasa kurang maksimal, dan banyak siswa yang berbicara sendiri saat menyimak. Kendala fisik yang dialami guru ketika menerapkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

strategi tersebut adalah tempat, suasana dan waktu, tingkat pemahaman siswa, dan bahan rekaman. Kendala-kendala yang dialami siswa adalah tempat pembelajaran menyimak, fasilitas, waktu, materi pembelajaran, keadaan kelas, dan faktor gangguan teknis.

Langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang muncul dengan tiga tahapan penting adalah menyuruh siswa untuk melanjutkan tugas yang tidak selesai untuk dikerjakan di rumah dan pada pertemuan berikutnya dibahas bersama-sama. Langkah pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru dengan dua tahapan penting adalah diisi dengan kegiatan tanya jawab sehubungan dengan materi yang sudah disimak siswa, membuat alternatif latihan isinya mencakup beberapa keterampilan berbahasa dan menegur siswa yang berbicara sendiri saat kegiatan menyimak berlangsung.

Langkah pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala fisik adalah (1) meminta pada bagian tata usaha untuk mengubah jadwal pelajaran bahasa Indonesia pada jam-jam awal, (2) mengulang kembali materi yang disimak siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa, dan (3) mencari bahan rekaman yang ada hubungannya dengan materi pelajaran bahasa Indonesia agar siswa tertarik dalam menyimak.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Widayati, Dewi. 2005. *Listening Strategy by Audiovisual toward Students of X Grade Semester I at SMA N 2 Klaten 2004-2005. Thesis*. Yogyakarta: The Faculty of Education, Indonesian and Literature Education Program, Sanata Dharma University.

Strategy is a way to gain the learning objectives used by the teacher (KBBI, 1998). Learning strategy is a technical level, implicative technical related to strategy and way in the classroom to gain the objectives. Another term for such technique is procedure. Procedure is related to the teacher's activity in the classroom, including ways, strategies, interaction patters that are used by the teachers when they apply a certain method. In applying strategy, the teachers sometimes find some problems. The problems are the situation or factor that limits or hampers or prevent the objectives (KBBI, 1998).

There are three purposes of this research. First, to find out the strategy used by Indonesian language teacher in listening using audiovisual at SMA N 2 Klaten. Second, to find out the problems of the teacher and students when listening strategy by using audiovisual applied at SMA N 2 Klaten. Third, to find out the ways used in solving the problems by the teacher when applying listening strategy by using audiovisual.

The method of the research is descriptive qualitative. Descriptive research is a research that is used to gain information about a position of certain phenomenon, which is the natural condition when the research is done (Ari Kunto, 1990: 309). The techniques of data gathering are observation, interview and questionnaire. The data analysis is describing the result of the observation, interview, and questionnaire.

The result of this research is to show that there are two strategies used by the Indonesian language teacher in applying listening by audiovisual. The first strategy is the three important phases that are pre listening, listening and post listening. The second strategy is two important phases that are listening and post listening. In applying the strategy, the teachers face some problems. The three important problems are the lack of the time given in the post listening to present the answer of the student. The obstacle faced by teacher who employs the second strategy is the waste of time, the integration of the four skills is not maximum, and there are many students talk each other during the listening class. The physical obstacles are place, situation and time, students understanding and the material used. The obstacles of the students are the place where the listening class is held, facilities, time, materials, class condition and technical disturbance.

The ways in solving the problems of the first strategy used by the teacher are asking the students to finish the homework in the next class. The ways in solving the problems in the second strategy used by the teacher are doing asking and answering activity related to the materials that have been learned by the students, creating another exercise including language skill and warn the students who talk during the class.

The ways to solve the physical obstacles are (1) asking the staff to change the schedule of Indonesian language lesson early in the day, (2) repeating the listening materials to increase students' understanding, and (3) finding out the materials that have relation with Indonesian language lesson in order or attract the students.